

## ABSTRAK

Fitri Andriani : Model Pemberdayaan Dana Zakat Infaq dan Sedekah di Baznas Kabupaten Karawang tahun 2016-2019

Zakat infaq dan shadaqah merupakan ibadah yang memiliki dua dimensi, yaitu merupakan ibadah sebagai bentuk ketaatan kepada Allah yang bersifat vertikal dan sebagai kewajiban berhubungan baik terhadap sesama manusia yang bersifat horizontal. Zakat, infaq dan sedekah merupakan salah satu ciri dari sistem ekonomi islam, karena implementasi azas keadilan dalam sistem ekonomi islam. Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Karawang yaitu sebagai lembaga yang berwenang untuk mengelola zakat. Zakat di Kabupaten Karawang setiap tahunnya terus meningkat dan jumlah garis kemiskinan di Kabupaten Karawang di tahun 2016-2019 terus menurun dengan adanya program pemberdayaan Ekonomi Dana Zakat Oleh Kabupaten Karawang. Selain itu, Baznas Kabupaten Karawang untuk mengoptimalkan penyaluran dana zakatnya yaitu dengan adanya program Rutilahu (kemanusiaan) yaitu untuk mengatasi masalah-masalah yang ada. Pengelolaan dana zakat infaq dan shadaqah di Baznas Kabupaten Karawang yang diterima pada Sistem Manajemen Baznas (SIMBA) yang telah diatur dengan sedemikian rupa oleh BAZNAS Pusat.

Dengan adanya penelitian tujuannya adalah untuk mengetahui bagaimana mekanisme pembedayaan dana zakat di Kabupaten Karawang, lalu mengetahui hambatan-hambatan apa saja yang dilalui Baznas Kabupaten Karawang dan terakhir untuk mengetahui model-model pemberdayaan dana Zakat infaq dan sedekah.

Zakat merupakan salah satu rukun Islam yang wajib dilakukan oleh umat Islam. infak dan sedekah adalah perilaku terpuji yang sangat dianjurkan untuk diamalkan. Zakat, Infaq dan Sedekah merupakan instrumen pendanaan dari umat Islam yang sangat penting untuk mengatasi kemiskinan. Zakat infaq dan Sedekah di kumpulkan dan di distribusikan karena dimotivasi oleh keyakinan (iman) bahwa harta yang dimiliki oleh umat islam harus dibersihkan dari unsur-unsur non-halal, dengan tumbuh kembangnya dana Zakat, Infaq dan Sedekah meratakan kesejahteraan bagi banyak orang.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, yakni sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari para narasumber dan perilaku yang diamati. Penelitian ini diperoleh penulis dari kantor Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Karawang.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keberadaan Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Karawang dirasakan cukup besar manfaatnya oleh masyarakat. Lembaga Badan Amil Zakat Kabupaten Karawang mempunyai mekanisme penyaluran yaitu dengan cara pengajuan dari masyarakat kemudian pihak baznas

survei ke tempat tujuan hingga pada akhirnya pihak baznas yang menentukan pengaju tersebut layak atau tidaknya mendapatkan bantuan. Meskipun Baznas Kabupaten Karawang penerimaan zakat infaq dan sedekahnya terus meningkat tetapi ada saja hambatan-hambatan yang dirasakan baznas Kabupaten Karawang seperti kurangnya edukasi terhadap masyarakat. lalu model pemberdayaan dana zakat infaq dan sedekah yang digunakan baznas Kabupaten Kawang yaitu model konsumtif tradisional dan model kosumtif kreatif sedangkan yang berupa produktif dibagi menjadi dua yaitu produktif konvensional dan produktif kreatif. Kedua model tersebut untuk pendistribusian zakat infaq dan shadaqah yang menimbulkan pengaruh secara ekonomi dan pemberdayaan mustahik.

**Kata Kunci:** Pemberdayaan ekonomi masyarakat, Mekanisme penyaluran dana ZIS

